

KATA PENGANTAR

Penyusunan Laporan Akhir ini merupakan rentetan pekerjaan yang harus diselesaikan sehubungan dengan adanya kerjasama Pusat Penelitian Oceanografi (Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang/COREMAP II) LIPI dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Pengelolaan Sumberdaya Perairan dan Lingkungan (BPP-PSPL) Universitas Riau. Kontrak penelitian tersebut dengan judul **“Studi Distribusi dan Eksploitasi Siput Gonggong di Lokasi Coremap II Kabupaten Lingga”**.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi habitat, distribusi dan kelimpahan; hubungan panjang berat; tingkat eksploitasi di setiap kawasan dan merekomendasi kawasan serta upaya perlindungan siput gonggong.

Selanjutnya kami mengucapkan terimakasih kepada Pusat Penelitian Oceanografi (Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang/COREMAP II) LIPI yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk melaksanakan pekerjaan ini. Hal yang sama disampaikan kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga tersusunnya laporan ini. Kritik dan saran sangat kami harapkan untuk kesempurnaan laporan ini.

Pekanbaru, Juni 2011

Tim Peneliti

BPP-PSPL Universitas Riau

DAFTAR ISI

Isi	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	3
1.3. Luaran	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
BAB III. METODOLOGI	7
3.1. Lokasi Penelitian	7
3.2. Alat dan Bahan	7
3.3. Pengumpulan Data	7
3.3.1. Kondisi Umum Wilayah	7
3.3.2. Kelimpahan dan Ukuran Gonggong	9
3.3.3. Kondisi Habitat	9
3.3.4. Kualitas Air	10
3.3.5. Tingkat Eksploitasi dan Persepsi Masyarakat	10
3.4. Analisa Data.....	11
3.4.1. Kondisi Umum Wilayah	11
3.4.2. Kelimpahan dan Ukuran Gonggong	11
3.4.3. Kondisi Habitat	11
3.4.4. Kualitas Peraian	12
3.4.5. Tingkat Eksploitasi dan Persepsi Masyarakat	12
3.4.6. Penentuan Kawasan	12
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	15
4.1. Biologi Siput Gonggong	15
4.1.1. Klasifikasi Siput Gonggong	15
4.1.2. Distribusi dan Kelimpahan	16
4.1.3. Hubungan Panjang Berat dan Morfometrik	18
4.1.4. Reproduksi Siput Gonggong	20
4.2. Padang Lamun	21
4.3. Kualitas Air	24
4.4. Eksploitasi dan Produksi	28
4.5. Persepsi Masyarakat	30
4.6. Perlindungan dan Konservasi	32
4.6.1. Rencana Usulan Kawasan Konservasi Gonggong	34
4.6.2. Manajemen Konservasi	36



BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	46
5.1. Kesimpulan	46
5.2. Rekomendasi	48

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Lokasi sampling, jumlah dan posisi transek	9
3.2. Lokasi sampling kualitas air	10
3.3. Kelas Penutupan Lamun	11
3.4. Parameter dan bobot untuk penentuan kawasan konservasi siput gonggong	13
4.1. Distribusi dan kelimpahan siput gonggong pada lokasi penelitian ..	16
4.2. Hasil pengukuran terhadap morfometrik siput gonggong	19
4.3. Persentase kerapatan padang lamun <i>Enhalus acoroides</i>	24
4.4. Kondisi Perairan Daerah Penelitian	27
4.5. Jumlah pengumpul dan produksi siput gonggong	29
4.6. Upaya penangkapan, jumlah produksi dan nilai produksi siput gonggong per tahun	30
4.7. Persepsi masyarakat di lokasi studi terhadap eksploitasi, perlindungan dan kepunahan gonggong	31
4.8. Skoring parameter untuk setiap daerah penelitian	33
4.9. Nilai perhitungan bobot dengan kriteria	33
4.10. Koordinat dan luasan usulan kawasan konservasi gonggong di Desa Limbung dan Desa Linau	34



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Peta Lokasi Studi	8
4.1. Siput gonggong (<i>Strombus turturella</i>) yang ditemukan pada lokasi penelitian di utara Pulau Lingga	15
4.2. Peta distribusi siput gonggong di Kabupaten Lingga	17
4.3. Parameter yang diukur untuk morfometrik siput gonggong	18
4.4. Hubungan antara panjang dan berat siput gonggong	19
4.5. Hubungan antara panjang (SL) dan ketebalan bibir luar (OL) siput gonggong	20
4.6. Peta Usulan Kawasan Konservasi Siput Gonggong	35
4.7. Pelaksanaan monitoring kawasan konservasi siput gonggong	45

